

Analisis Teknik Terjemahan pada Tombol Perintah Aplikasi Grab Driver Saat Menjalankan Order

Gilang Ramadhan 1), Misyi Gusthini 2)

^{1,2} Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Indonesia
*E-mail: gilangram40@gmail.com, misyigusthini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas teknik penerjemahan pada aplikasi Grab Driver. Penulis menemukan bahwa pada aplikasi Grab Driver, banyak tombol-tombol perintah yang diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia sebagai perintah yang jelas kepada para pengemudi Grab Driver. Berdasarkan pengamatan ini, penulis berupaya untuk mengetahui efektifitas penerjemahan dengan menganalisis teknik penerjemahan pada tombol perintah aplikasi Grab Driver. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif teknik penerjemahan yang digunakan pada tombol perintah pada aplikasi Grab Driver tersebut dalam memfasilitasi pengemudi dalam menjalankan pekerjaannya saat menjalankan order, yang bersumber dari Bahasa Sumber (BSu) yaitu Bahasa Inggris kedalam Bahasa Sasaran (BSa) yaitu Bahasa Indonesia. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dimana penulis berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Sugiyono (2005) pada Ronni (2015) metode kualitatif didefinisikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Berdasarkan analisis penulis pada 9 tombol perintah yang ada, penulis menyimpulkan hasil terjemahan mudah dipahami dan instruksinya jelas bagi pengemudi Grab di Indonesia yang menggunakan Bahasa Indonesia dalam menjalankan order. Selain itu, TSu dan TSa sudah setara dalam makna, informasi yang disampaikan, dan keterbacaan, walaupun ada beberapa perbedaan dalam pemilihan kata dan gaya bahasa.

Kata kunci: *Perintah, Grab Driver App, Teknik Terjemahan, Metode penerjemahan*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, sudah banyak aplikasi daring yang dapat membantu seseorang untuk mendapatkan penghasilan, baik sebagai penghasilan utama maupun sebagai penghasilan tambahan. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah Grab Driver. Menurut Kadir (2008:3) pada

Kusumawati (2016) “program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu”. Dalam hal ini, aplikasi Grab Driver dibuat dengan fungsi untuk membantu seseorang mendapatkan penghasilan dengan menjalankan order yang tersedia pada aplikasi.

Balany (2018) mendeskripsikan aplikasi Grab Driver sebagai “sebuah aplikasi yang khusus untuk para driver, yang dipergunakan untuk menerima pesanan yang dilakukan oleh pelanggan aplikasi grab, sistem aplikasi Grab Driver dibuat untuk mempermudah para driver melakukan pekerjaannya yang di dalamnya terdapat beberapa fitur seperti menerima pesanan, melihat bekas orderan, mengetahui pendapatan harian dan mingguan, dan lainnya”. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh orang yang telah mendaftar menjadi mitra Grab. Lebih lanjut, (Balany, 2018) menjelaskan cara kerja aplikasi Grab Driver “terhubung dengan aplikasi Grab yang ada pada pelanggan, ketika pelanggan melakukan pesanan secara otomatis driver terdekat akan mendapatkan orderan yang telah dibuat oleh pelanggan aplikasi Grab, setelah itu kedua belah pihak dapat melakukan interaksi untuk mengetahui detail orderan yang telah dilakukan oleh pengguna, dengan kesepakatan yang tepat sesuai aplikasi, orderan dapat diselesaikan”. Berdasarkan (Nurrohmah dkk. 2021) pada (Atsany Wulansari dkk. 2021), aplikasi Grab tersedia secara bilingual pada setiap layanannya. Menurut (Nugraheni, 2021), aplikasi Grab tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan diterjemahkan melalui terjemahan mesin.

Kadarudin (2016) pada Estetika (2024) mendefinisikan terjemahan “Translation is the process of transferring the meaning or message of the source language into the receptor language”. Beliau juga menambahkan. “Translation can also be interpreted as a human activity in transferring a set of information or messages, both verbal and non-verbal, from the source language to the target language”. Selain itu, Adi Wijaya (2024) menjelaskan “in business and diplomatic contexts, translation helps bridge language and cultural differences, ensuring messages are conveyed accurately and effectively”. Oleh karena itu, perlunya penerjemahan yang sesuai atau sepadan selama kata, frasa, dan kalimat pada pada bahasa sumber masih bisa diterjemahkan dan adanya istilah yang sesuai pada

bahasa Indonesia (Hadi et al., 2020, 2024; Hadi & Suhendra, 2019).

Menurut Molina dan Albir (2002) pada Aisah (2021), beberapa teknik terjemahan yang digunakan diantaranya adalah adaptasi, substitusi, terjemahan harfiah, kesepadanan lazim, modulasi, deskripsi, amplifikasi, peminjaman, kalke, kompensasi, kreasi diskursif, generalisasi, amplifikasi linguistik, kompresi linguistik, partikularisasi, reduksi, transposisi dan variasi. Ada beberapa teknik terjemahan yang penulis temukan saat menjalankan order di aplikasi Grab Driver. Diantaranya adalah terjemahan harfiah (literal translation), transposisi, peminjaman (borrowing), kalke (calque), dan modulasi. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis melakukan analisis terjemahan dalam aplikasi Grab Driver untuk melihat seberapa jelas instruksi dan keterbacaan perintah dalam aplikasi Grab Driver dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia bagi para pengemudi Grab saat menjalankan order.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Anggito (2018) pada Estetika (2024) “metode kualitatif deskriptif adalah metode yang yang menjelaskan objek, fenomena, atau latar sosial yang akan dituangkan dalam tulisan naratif”. Karena itu, penulis menganalisis BSu (bahasa sumber) dan BSa (bahasa sasaran) melalui analisis tekstual dalam tulisan ini. Sumber data yang digunakan penulis adalah berupa tangkapan layar (screenshot) pada aplikasi Grab Driver saat menjalankan order. Data dikumpulkan dari tangkapan layar (screenshot) pada aplikasi Grab Driver, pada tanggal 26 Oktober 2024. Kemudian, data yang berupa tombol perintah tersebut dianalisis teknik terjemahan yang digunakan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang ada dalam tinjauan pustaka pada penelitian ini.

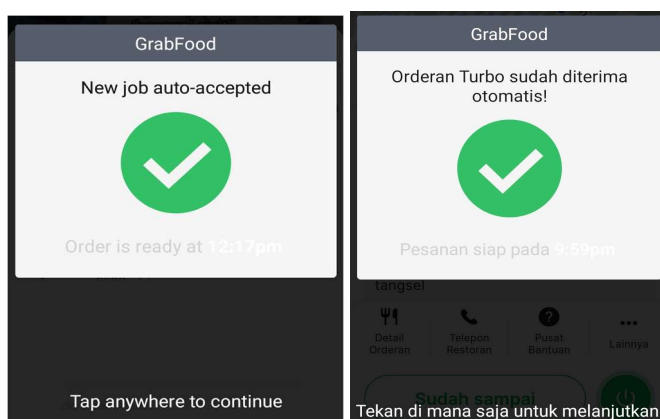
Beberapa tahapan pengumpulan data yang dilakukan diantaranya adalah penulis menjalankan order Grab Food dalam dua bahasa yang berbeda, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Satu order Grab Food dijalankan dengan menggunakan Bahasa Inggris, kemudian satu order dijalankan dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Kemudian, penulis mengambil tangkapan layar saat menjalankan order dalam kedua bahasa. Terakhir, penulis menganalisis teknik terjemahan pada tombol perintah yang ada. Data yang diambil sejumlah 9 buah data atau 9 tombol perintah dalam Bahasa Inggris dan 9 tombol perintah dalam Bahasa Indonesia.

3. PEMBAHASAN

Ada sebanyak 9 buah data yang berupa tombol perintah yang ada dalam Bahasa Inggris sebagai BSu dan sejumlah 9 buah data yang berupa tombol perintah yang ada dalam Bahasa Indonesia sebagai BSa. Penulis menganalisis setiap tombol perintah satu-persatu. Terdapat berbagai macam teknik terjemahan yang ditemukan.

Berikut adalah hasil analisis penulis pada data berupa tombol perintah pada aplikasi Grab Driver. Beberapa informasi yang bersifat personal seperti alamat dan nama pembeli disensor karena alasan privasi. Hasil tangkapan layar pada sebelah kiri merupakan BSu, sedangkan tangkapan layar sebelah kanan merupakan BSa :

Contoh 1 : Terjemahan Harfiah (Literal Translation)



BSu : “Tap anywhere to continue”

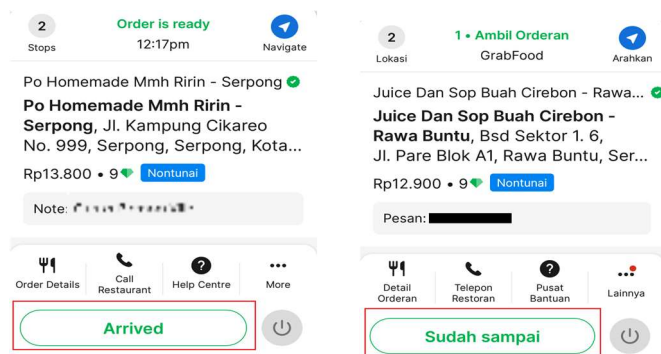
BSa : “Tekan di mana saja untuk melanjutkan”

Gambar 1 dan 2 : Perintah ini muncul saat pengemudi Grab Driver baru saja mendapatkan order.

Hasil Analisis :

Teknik terjemahan yang digunakan adalah **terjemahan harfiah (literal translation)**. Pada BSu “Tap anywhere to continue” diterjemahkan ke dalam BSa sebagai “Tekan di mana saja untuk melanjutkan”. Teknik terjemahan pada terjemahan ini adalah terjemahan harfiah, karena terjemahan ini dilakukan dengan menjaga struktur kalimat dan menjaga arti kata per kata dari BSu ke dalam BSa. Kata ‘Tap’ diterjemahkan sebagai ‘Tekan’, kata ‘anywhere’ diterjemahkan sebagai ‘dimana saja’, kata ‘to’ diterjemahkan sebagai ‘untuk’, dan kata ‘continue’ diterjemahkan sebagai ‘melanjutkan’. Secara keseluruhan, struktur kalimat dalam BSu tetap mirip saat diterjemahkan ke dalam BSa.

Contoh 2 : Transposisi



BSu : "Arrived"

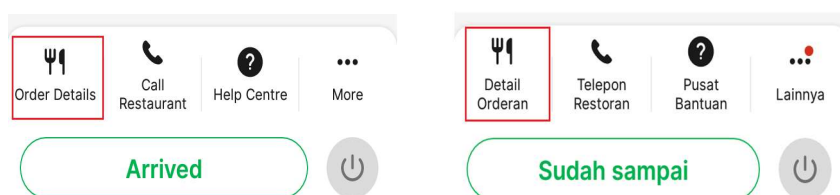
BSa : "Sudah Sampai"

Gambar 3 dan 4 : Pada bagian yang dikotak merah. Perintah ini muncul saat pengemudi Grab akan tiba di restoran.

Hasil Analisis :

Teknik terjemahan yang digunakan adalah **transposisi**. Terjemahan ini mengalami perubahan bentuk. Kata 'arrived' dalam Bahasa Inggris merupakan bentuk past tense dari kata 'arrive'. Dalam Bahasa Indonesia, untuk menyampaikan makna sesuatu yang sama, biasanya digunakan kata 'sudah' atau 'telah' sebagai kata bantu. Selain itu, pada terjemahan ini, kata 'arrived' bentuknya lebih formal ketimbang kata 'sampai' sehingga terjemahan paling tepat adalah dari kata 'arrived' adalah 'tiba'. Namun pada terjemahan ini, kata 'arrived' diterjemahkan sebagai 'sudah sampai'. Kata 'sampai' umumnya lebih kasual dan lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari ketimbang kata 'tiba' yang cenderung lebih digunakan dalam situasi yang formal.

Contoh 3 : Peminjaman (Borrowing)



BSu : Order Details

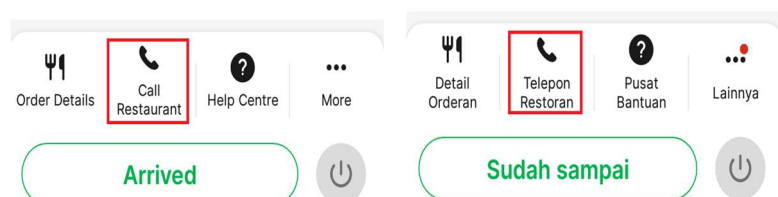
BSa : Detail Orderan

Gambar 4 dan 5 : Pada bagian yang di kotak merah. Tombol perintah ini berfungsi untuk mengetahui informasi tentang orderan lebih lengkap seperti menu makanan yang dipesan dan harganya.

Hasil Analisis :

Teknik Terjemahan yang dilakukan adalah **peminjaman (borrowing)**. Hal ini dikarenakan kedua kata tersebut dalam BSa yaitu 'detail' dan 'orderan' nyaris tidak mengalami perubahan bentuk dari bentuk aslinya dalam BSu, yaitu 'detail' dan 'order'.

Contoh 4 : Kalke (calque)



BSu: "Call Restaurant"

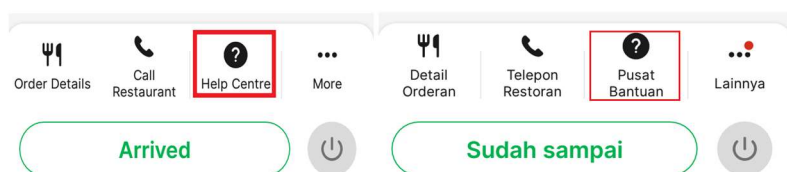
BSa: "Telepon Restoran"

Gambar 6 dan 7 : Pada bagian yang di kotak merah. Tombol perintah ini berfungsi untuk menelepon restoran saat sedang menjalankan order.

Hasil analisis :

Teknik terjemahan yang dilakukan pada terjemahan ini adalah **kalke (calque)**. Kata 'telepon' pada Bahasa Indonesia diterjemahkan dari kata 'call' dalam Bahasa Inggris. Sedangkan pada kata 'restaurant' menjadi 'restoran'. Terdapat interferensi struktur BSu terhadap BSa yang menjadi ciri khas teknik kalke ini. Teknik terjemahan ini dipilih supaya pengemudi Grab langsung mengerti perintah yang terdapat pada tampilan aplikasi.

Contoh 5 : Terjemahan Harfiah (Literal Translation)



BSu : "Help Centre"

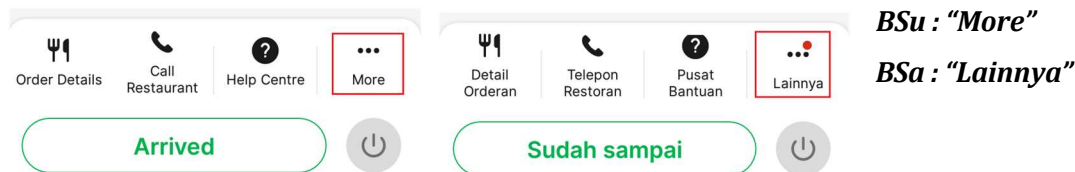
BSa : "Pusat Bantuan"

Gambar 8 dan 9 : Pada bagian yang di kotak merah. Tombol perintah ini berfungsi sebagai bantuan kepada pengemudi Grab ketika mendapat kendala dalam menjalankan order.

Hasil analisis :

Teknik terjemahan yang dilakukan pada terjemahan ini adalah **terjemahan harfiah (literal translation)**. Terjemahan pada tombol ini dilakukan secara kata per kata yang merupakan salah satu ciri khas dari terjemahan harfiah. Kata 'help' dalam BSu memiliki padanan sebagai 'bantu' dalam BSa, sedangkan kata 'centre' memiliki padanan 'pusat'.

Contoh 6 : Modulasi

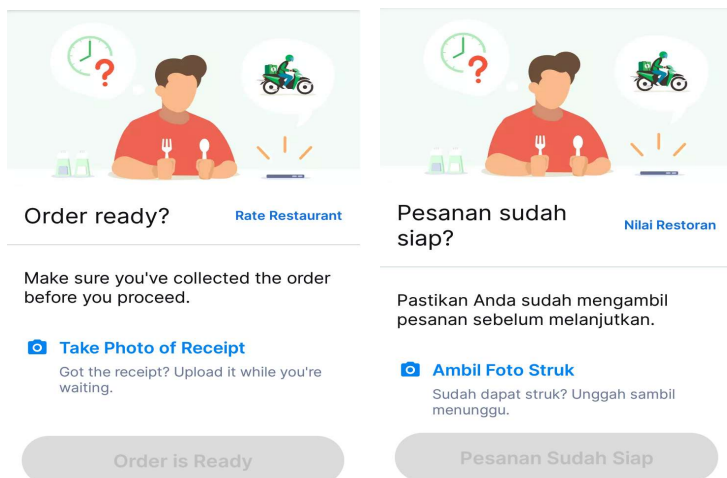


Gambar 10 dan 11 : Pada bagian yang di kotak merah. Tombol ini berfungsi sebagai menu lain untuk pengemudi Grab, misalnya untuk menelepon atau berkirim pesan dengan pelanggan.

Hasil Analisis :

Teknik terjemahan yang dilakukan adalah **modulasi**. Pada terjemahan ini, sudut pandang dalam BSu dirubah saat diterjemahkan ke dalam BSa. Kata 'More' dalam Bahasa Inggris pada tombol diatas mengandung makna 'more options'. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, apabila diterjemahkan secara harfiah, memiliki arti 'opsi lebih'. Terjemahan ini kurang sesuai dalam Bahasa Indonesia, dan berpotensi membingungkan pengemudi Grab, sehingga sudut pandang terjemahan perlu dirubah. Kata 'lainnya' lebih cocok digunakan, karena mengandung makna 'opsi lainnya'.

Contoh 7 : Terjemahan Harfiah (Literal Translation)



BSu : "Take Photo of Receipt"

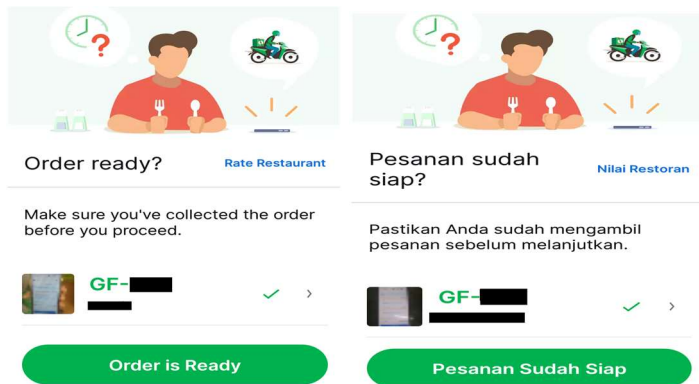
BSa : "Ambil Foto Struk"

Gambar 12 dan 13: Tombol ini berfungsi untuk menyalakan kamera dan sebagai instruksi kepada pengemudi untuk mengambil foto struk pembelian.

Hasil Analisis :

Teknik terjemahan yang digunakan adalah **terjemahan harfiah (literal translation)**. Teknik terjemahan ini memiliki ciri arti dari kata per kata yang tetap terjaga. Dalam terjemahan ini, tiap kata dalam BSa kecuali 'of' memiliki padanan langsung dalam BSu. Kata 'receipt' pada BSu sebenarnya bisa diganti 'bukti pembayaran', tetapi apabila 'receipt' diterjemahkan sebagai 'bukti pembayaran' maka teknik terjemahannya berganti menjadi terjemahan deskripsi (description) karena kata 'receipt' dijabarkan dengan detail. Selain itu, terjemahan 'bukti pembayaran' dirasa terlalu panjang, sehingga kata 'struk' lebih cocok sebagai terjemahan dari kata 'receipt'.

Contoh 8 : Terjemahan Harfiah (Literal Translation)



BSu : "Order is Ready"

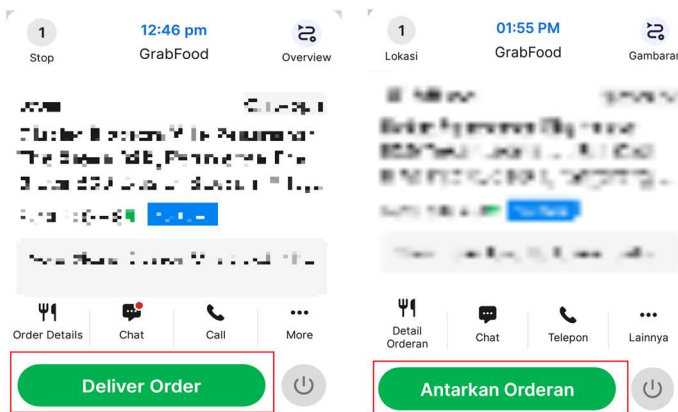
BSa : "Pesanan Sudah Siap"

Gambar 14 dan 15 : Tombol ini berfungsi untuk memberi perintah kepada pengemudi Grab untuk segera mengantarkan order ketika sudah siap.

Hasil Analisis :

Teknik terjemahan yang digunakan adalah **terjemahan harfiah (literal translation)**. Pada terjemahan ini, diterjemahkan secara kata per kata yang merupakan ciri khas dari teknik terjemahan ini. Kata 'Order' diterjemahkan sebagai 'pesanan', sedangkan 'is ready' diterjemahkan sebagai 'sudah siap'.

Contoh 9 : Terjemahan Harfiah (Literal Translation)



BSu : "Deliver Order"

BSa : "Antarkan Orderan"

Gambar 14 dan 15 : Pada bagian yang di kotak merah. Tombol ini muncul saat orderan sudah tiba di tujuan pelanggan aplikasi Grab.

Hasil Analisis :

Teknik terjemahan yang digunakan adalah **terjemahan harfiah (literal translation)**. Pada terjemahan ini, cukup jelas bagaimana struktur dan arti kata per kata pada BSu relatif tetap saat diterjemahkan ke dalam BSa. Kata 'deliver' yang berarti 'antarkan' sedangkan kata 'order' yang berarti 'orderan'. Terdapat unsur teknik peminjaman pada terjemahan ini pada kata 'order' yang memiliki arti 'orderan'. Namun, unsur teknik peminjaman (borrowing) ini tidak terlalu dominan pada terjemahan ini.

4. KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis data-data yang ada pada penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa tombol perintah yang ada pada aplikasi Grab Driver memiliki keterbacaan yang cukup baik. Tombol-tombol perintah yang ada mudah dipahami, baik dalam Bahasa Inggris sebagai BSu yang digunakan pengemudi Grab diluar Indonesia, maupun Bahasa Indonesia sebagai BSa yang digunakan kebanyakan pengemudi Grab di Indonesia, yang dapat membantu para pengemudi Grab menjalankan ordernya. Selain itu, dari 18 teknik penerjemahan yang dipaparkan oleh Molina dan Albir (2002), penulis menemukan 5 teknik penerjemahan digunakan, diantaranya adalah: penerjemahan harfiah, kalke (calque), modulasi, transposisi, dan peminjaman (borrowing). Terakhir, penulis melihat pada TSu dan TSa, teksnya sudah ekuivalen dan memiliki kesamaan makna dalam menyampaikan informasi, walaupun ada sedikit perbedaan gaya bahasa diantara keduanya.

REFERENSI

- Adi Wijaya, I.N. *Analysis of Translation Techniques in English Version of Nadin Amizah's "Bertaut" Song Lyrics*. (Karya Ilmiah, Universitas Terbuka, 2024). Diakses dari <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum/article/view/433>
- Aisah, Ina Siti. *Strategi Dan Teknik Penerjemahan Pada Soundtrack Film Mulan "Reflection"*. (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2021). Diakses dari <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5177/>
- Anindya Putri, G. *Analisis Strategi Penerjemahan Metafora pada Lagu "Skyfall" oleh Adele*. (Karya Ilmiah, Universitas Terbuka, 2024). Diakses dari https://jurnal.ut.ac.id/index.php/humaya_fhisip/article/view/4085/1273

- Apriansyah Balany, D.D. *Analisis User Experience Aplikasi Grab Driver Dengan Metode Usability Test Teori Jakob Nielsen*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018). Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/35183>
- Atsany Wulansari, dkk. (2021). *Empowering Alpha Generation with Digital Literacy Skills for Facing Industrial Revolution 5.0 in New Normal Era*. Pustaka Rumah C1nta.
- Dinda Irwanti, R. (2024). *Analisis Gaya Bahasa Figuratif Pada Bab V Novel "Harry Potter And The Sorcerer's Stone"*. (Karya Ilmiah, Universitas Terbuka, 2024). Diakses dari <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum/article/view/386/318>
- Estetika, M.(2024). *Analysis of Translation Techniques on Public Signs in Jabodebek Light Rail Transit (LRT)*. (Karya Ilmiah, Universitas Terbuka, 2024). Diakses dari <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum/article/view/390>
- Fatma Sari, W.R. *Analisis Strategi Penerjemahan Istilah Budaya pada Buku Cerita Anak dari Platform Let's Read Asia*. (Karya Ilmiah, Universitas Terbuka, 2023). Diakses dari https://jurnal.ut.ac.id/index.php/humaya_fhisip/article/view/4128
- Hadi, M. Z. P., & Suhendra, E. (2019). Analisis Ideologi dan Teknik Penerjemahan Pada Teks Terjemahan Mahasiswa STIBA Bumigora Tahun Akademik 2017/2018. *Humanitatis Journal on Language and Literature*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/humanitatis.v6i1.562>
- Hadi, M. Z. P., Suhendra, E., & Miswaty, T. C. (2020). THE USE OF TRANSLATION IDEOLOGY AND TECHNIQUES IN INDONESIAN VERSION OF AGATHA CHRISTIE'S ENDLESS NIGHT NOVEL. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(2), 231–250.
- Hadi, M. Z. P., Yuliarsi, I., Pratama, H., & Yulianti, Y. (2024). Literacy in translation: between strategic competence and AI assistance. *Proceedings of Fine Arts, Literature, Language, and Education*, 830–839. <https://proceeding.unnes.ac.id/icoella/article/view/3788>
- Juhariyanti. *Penerapan Prosedur, Metode, dan Analisis Terjemahan pada Teks Naratif "The Endless Tale"*. (Karya Ilmiah, Universitas Terbuka, 2022). Diakses dari https://jurnal.ut.ac.id/index.php/humaya_fhisip/article/view/4013
- Juwandi, Ronni. (2015). *EFEKTIVITAS REFORMASI BIROKRASI DALAM KONTEKS CIVIC SKILLS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE*. (Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015). Diakses dari <https://repository.upi.edu/20361/>
- Kusumawati, Tiara Indah. (2016) *RANCANG BANGUN APLIKASI PENJADWALAN PRODUKSI PADA CV ANEKA KARYA MAKMUR*. (Skripsi, Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya, 2016). Diakses dari <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1730/>
-

Nugraheni, Sri. (2021). *TRANSLATION ERRORS IN GRAB APPLICATION*. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2021). Diakses dari
<https://www.academia.edu/download/92983043/386950436.pdf>